

## **ABSTRACT**

*Traffic problems ranging from accidents in the city of Bandung are generally based on the lack of knowledge and public awareness of traffic safety. The Education and Engineering Unit (Dikyasa) of the Traffic Police Unit of Bandung Police maximizes its efforts in maintaining security, order and smooth traffic through preemptive methods, namely organized community education in the field of traffic in the Police Goes To School program. The target is high school students (SMA) in the Legal Area of Bandung Police. The research method used is descriptive which serves to create a systematic description of how the program is implemented. Steps taken by the Dikyasa Unit in implementing the Goes To School police program by implementing Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation through socialization, counseling, appeals, and traffic education.*

*Keywords: Traffic, Dikyasa Unit, High School Students*

## **ABSTRAK**

Masalah lalu lintas mulai dari pelanggaran hingga kecelakaan di Kota Bandung pada umumnya didasari oleh minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan keselamatan lalu lintas. Unit Pendidikan dan Rekayasa (Dikyasa) Satua Lalu Lintas Polrestabes Bandung memaksimalkan upayanya dalam menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas melalui metode preemtif yakni pendidikan masyarakat terorganisir dibidang lalu lintas dalam program *Police Goes To School*. Sasarannya adalah pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang berfungsi untuk membuat gambaran secara sistematis bagaimana program tersebut diterapkan. Langkah-langkah yang dilakukan Unit Dikyasa dalam penerapan program *Police Goes To School* yaitu dengan mengimplementasikan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan melalui sosialisasi, penyuluhan, himbauan, dan edukasi lalu lintas.

Kata kunci : Lalu lintas, Unit Dikyasa, Pelajar SMA